

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan IV (Oktober s.d Desember) tahun 2024 mengalami Inflasi & deflasi selama bulan oktober hingga desember. Angka Inflasi tertinggi pada triwulan IV tahun 2024 terjadi pada bulan desember minggu ke 4 tahun 2024 yaitu sebesar 1,7 persen dengan komoditas andil pertama (Daging Ayam Ras) 0,59 persen, komoditas andil kedua (Cabai Merah) 0,4 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) 0,34 persen. Secara umum terjadi kenaikan harga dibanding dengan rata-rata harga minggu ke 4 bulan November tahun 2024. Perkembangan harga berbagai komoditas pada triwulan IV tahun 2024 secara umum menunjukkan adanya fluktuatif penurunan harga.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami Inflasi & deflasi selama bulan oktober hingga desember, Angka Inflasi tertinggi pada triwulan IV tahun 2024 terjadi pada bulan desember minggu ke 4 tahun 2024 yaitu sebesar 1,7 persen dengan komoditas andil pertama (Daging Ayam Ras) 0,59 persen, komoditas andil kedua (Bawang Merah) 0,4 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) 0,34 persen.

*(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)*

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,07 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, celana dalam anak, dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; mukena dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,07 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; mukena dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,07 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, celana panjang jeans pria dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; mukena dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,01 persen, Sementara kelompok ini

pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; dan tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela dan batako masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: batako sebesar 0,01 persen..
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; dan tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela dan batako masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sementara tidak ada komoditas yang secara signifikan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; dan tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela dan batako masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, pembasmi nyamuk spray, dan penggorengan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu mesin cuci, kasur, dan air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kain pel dengan tangkai sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, penggorengan dan pembasmi nyamuk spray masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cair/cuci piring, mesin cuci, kasur, pemutih dan air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan

andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu sabun cair/cuci piring dan pemutih masing-masing sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, penggorengan dan kain pel dengan tangkai masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu mesin cuci, kasur, sabun cair/cuci piring, pemutih dan air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Kesehatan
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat sakit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,05 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat sakit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu vitamin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: obat gosok sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,05 persen; dan vitamin sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat sakit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu vitamin sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Transportasi
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,13 persen; angkutan udara sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,03 persen; mobil dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,02 persen; sepeda motor, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,06 persen; dan angkutan udara sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,11 persen; angkutan udara sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen; angkutan antar

kota sebesar 0,02 persen; sepeda motor, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*..

- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,11 persen; dan angkutan udara sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,03 persen; mobil dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,02 persen; sepeda motor, dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Oktober 2024 Meulaboh mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,65 pada Oktober 2023 menjadi 100,71 pada Oktober 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,21 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2024 Meulaboh mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,65 pada November 2023 menjadi 100,75 pada November 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,36 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Desember 2024 Meulaboh mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,65 pada Desember 2023 menjadi 100,75 pada Desember 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,36 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tas sekolah sebesar 0,02 persen; buku tulis bergaris dan pensil hitam masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,03 persen; tas sekolah sebesar 0,02 persen; dan pensil

hitam sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen.

- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,03 persen; tas sekolah sebesar 0,02 persen; dan pensil hitam sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Pendidikan
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Desember 2024 Meulaboh mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,31 pada Desember 2023 menjadi 102,99 pada Desember 2024. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,25 persen. Subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi; dan subkelompok pendidikan lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,17 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,14 persen; mie dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; teh siap saji dan pecel masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,17 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,14 persen; mie dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; teh siap saji dan pecel masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,17 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,14 persen; mie dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; teh siap saji, pecel dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024

memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bubur kacang hijau sebesar 0,01 persen.

- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,00 persen; deodorant dan pasta gigi masing-masing sebesar 0,03 persen; tarif gunting rambut pria dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; sabun mandi, sabun mandi cair, dan korek api gas masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,12 persen; shampo sebesar 0,05 persen; dan hand body lotion sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,13 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pasta gigi sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,06 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; tarif gunting rambut pria dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; pasta gigi, sabun mandi, korek api gas, dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,06 persen; shampo sebesar 0,05 persen; dan hand body lotion sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,17 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,13 persen; dan popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pasta gigi sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,97 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; pembalut wanita dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,02 persen; pasta gigi, sabun mandi, tarif gunting rambut anak, sabun mandi cair, korek api gas, dan tarif gunting rambut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: shampo sebesar 0,05 persen; dan hand body lotion sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,06 persen; tarif gunting rambut anak, pembalut wanita dan tarif gunting rambut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV Tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga

sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan IV 2024 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.

2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
  3. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan IV tahun 2024, yaitu:

1. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Luwes tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
6. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil dalam menyambut hari-hari besar keagamaan.
12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait.
13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Memberikan subsidi ongkos transportasi sekolah sumber APBK senyak 12 unit bus sekolah.

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menerbitkan rekomendasi pembelian BBM



14.

bersubsidi untuk perahu motor Non-GT sebanyak 450 unit.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
3. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Operasi Pasar/ Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan seperti menjelang Bulan Rabiul Awal (Maulid Nabi Besar Muhammad SAW) 1446 H.
2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.
3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
4. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.
5. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.
6. Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu